MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PERMAINAN KUDA BERBISIK PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA TANJUNGSARI , KECAMATAN KARANGREJO , KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Progam Studi PG-PAUD

Oleh :

RUSMIATI

NPM: 13.1.01.11.0393 P

PROGAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh

RUSMIATI
NPM. 13.1.01.11.0393 P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PERMAINAN KUDA BERBISIK PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TANJUNGSARI KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**INTAN P. WIJAYA. M.Pd, M.Psi**
NIDIN. 0701038303	NIDIN. 0729078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh

RUSMIATI
NPM. 13.1.01.11.0393 P

Judul:
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PERMAINAN KUDA BERBISIK PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TANJUNGSARI KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitian Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 23 Maret 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :
1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : INTAN P. WIJAYA, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyowati, M.Pd
NIDIN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PERMAINAN KUDA BERBISIK PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA TANJUNGSARI , KECAMATAN KARANGREJO , KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

RUSMIATI
Progam Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Masih lemahnya anak dalam keberanian untuk mengucapkan kata-kata dengan jelas, dalam pengembangan kemampuan berbicara guru berupaya untuk menyajikan pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi anak. Melalui Permainan Kuda Berbisik, mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak, keberanian dalam mengungkapkan kata untuk menyampaikan gagasan atau perasaan, berbicara menjadi salah satu alat agar dapat berkomunikasi dengan baik.
Penelitian ini menggunakan subyek penelitian anak TK Kelompok B TK Dharma Wanita Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui permainan kuda berbisik dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

I. PENDAHULUAN

Perkembanganberpikiranakusia Taman Kanak-kanakatauPraSekolahjuga yang disebutdenganmasakeemasan(golden age) berkembangsangatpesat.Perkembanganintelektualanaksangatpesatterjadipadakurunwaktuusianolsampaiusiaprasekolah. Masausia Taman Kanak-Kanakitudapatdisebutsebagaimasapekabelajar. Dalammasa-masainisegalapotensikemampuananakdapatdikembangkansecara optimal, tentunyadaribantuan orang-orang yang berada di lingkungananak-anaktersebut, misalnyadenganbantuan orang tuadan guru. Salah satukemampuananak yang sedangberkembangpesatsaatusiatamankanak-kanakadalahkemampuanberbahasa.

Penguasaanbahasasangateratkaitannyadengankemampuankognisianak.Sistematikaberbicaraanakmenggambarkansistematikanyadalamberpikir.

Masalahkurangnyakemampuananakdalamberbicaradapatdiupayakandenganmenggunakanmetode yang tepatyaituPermainan Kuda Berbisik, denganmenggunakanmetodePermainan Kuda Berbisikdidugasangatefektifdalam proses pembelajarandandapatmeningkatkanhasilbelajarsiswadalamkemampuanberbicara, denganasumsi proses yang baikakanmembuahkanhasil yang baik pula.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Berbahasa

a. Pengertian Bahasa

(GBPKB-TK) perkembangan kemampuan berbahasa TK bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya.

Mardiningsih (2004:15) menyatakan bahasa adalah suatu alat untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan kemauan yang murni manusiawi yang tidak intuitif dengan pertolongan system lambang-lambang yang diciptakan dengan sengaja.

b. Perkembangan Berbahasa Pada Anak TK

1. Mendengar

KamusBesarBahasa Indonesia (dalam Sutari,1997:16), mendengarmempunyaimaknadapatmenangkapbunyidengantelinga. Sadaratautidak, kalauadabunyimakaalatpendengarankitaakanmenangkapataumendengarbunyi-bunyitersebut. Berbicara

2. Berbicara

Haliday dan Hasan (dalam Rita Kurnia, 2009:38) mendefinisikan "teks sebagai wacana, lisan maupun tulisan, seberapapun panjangnya, yang membentuk satu kesatuan yang utuh"

Tarigan(Suhartono, 2005: 20) mengemukakanberbicaraadalahkemampuanmengucapkanbunyi-bunyiartikulasiatau kata-kata untukmengekspresikan,menyatakansertamenyampaikanpikiran, gagasan, danperasaan.

KamusBesarBahasa Indonesia (KBBI, 2005: 165) berbicaraadalah "beromong, bercakap, berbahasa, mengutarakanisipikiran"

Hariyadi danZamzami (Suhartono, 2005: 20) mengatakan berbicarapadahakikatnyamerupakansuatu proses berkomunikasi, sebabdidalamnyaterjadipesandarisuatusumberketempat lain.

Suhartono (2005: 21) Berbicaramerupakanbentukperilakumanusia yang memanfaatkanfaktor-faktorfisik, psikologis, neurologis, semantik,danlinguistik. Pertama, faktorfisikyaitualatucap dan yang kedua, factorpsikologis

3. Menulis

KamusBesarBahasa Indonesia PengertianMenulis di artikansebagai Cara Menulisadalahmembuathuruf (angkadansebagainya) denganpena (pensil, kapur, dsb), anak-anaksedangbelajar, melahirkanpikiranatauperasaan (sptmengarang, membuatsurat).

4. Membaca

(Tarigan, 1984:7)Membacaadalahsuatu proses yang dilakukansertadigunakanolehpembacauntukmemperolehpesan yang disampaikanpenulismelalui media bahasatulis.

(Tampubolon,1987:6)Membacaadalahsuatukegiatanataucaradalammengupayakanpembinaandayanalar.

Harjasujana (1996:4) mengemukakanbahwamembacamerupakan proses.

Membacadiartikansebagaipengucapan kata-kata, mengidentifikasi kata danmencariartidarisebuahteks.

c. **Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini**

Owens (dalam Rita Kurnia, 2009:37) mengemukakan bahwa "anak usia tersebut memperkaya kosa katanya melalui pengulangan".

Haliday dan Hasan (dalam Rita Kurnia, 2009:38) mendefinisikan "teks sebagai wacana, lisan maupun tulisan, seberapapun panjangnya, yang membentuk satu kesatuan yang utuh".

Tarigan(Suhartono, 2005: 20) mengemukakanberbicaraadalahkemampuanmengucapkanbunyi-bunyiartikulasiatau kata-kata untukmengekspresikan,menyatakansertamenyampaikanpikiran, gagasan, danperasaan.

KamusBesarBahasa Indonesia (KBBI, 2005: 165) berbicaraadalah "beromong, bercakap, berbahasa, mengutarakanisipikiran"

Hariyadi danZamzami (Suhartono, 2005: 20) mengatakan berbicarapadahakikatnyamerupakansuatu proses berkomunikasi, sebabdidalamnyaterjadipesandarisuatusumberketempat lain.

2. **Permainan Kuda Berbisik**

PermainanKudaBerbisikadalahsuatukegiatanpembelajarandimanasiswa – siswadiajakberdiriberbanjarkebelakangatau kesampingkemudian guru membisikkanurutan kata kepadasiswa yang didepan, selanjutnyasiswasecarabergantianmenerus kanmembisikkan kata – kata tersebutkepadateman – temannya yang dudukdibelakang.Setelahselesaisiswa yang berbaris paling belakangmengucapkan kata – kata tersebutdengansuaralantang.

Tujuandaripermainaniniadalah (1) Dapatmenambah kosa kata; (2) Dapatmenirukan 3-4 urutan kata; (3) Dapatmelatihpendengarananak; (4) Dapatmeneruskan kata yang didengarsecaralengkap; (5) Dapatmelatihdayaingatanak; (6) Dapatmelancarkankomunikasi.

3. **Kemampuan Berbicara Melalui Permainan Kuda Berbisik**

Kemampuan yang diharapkandalampenggunaanmetodePermainan Kuda Berbisikdalammeningkatkankemampuanberbicaradapatdilaksanakanmelaluipenguasaanmateri, keterlibatan guru, pemberianmotivasipadaanak, mengeksplorasidanpengayaan.

UpayapeningkatankemampuanberbicaramelaluimetodePermainan Kuda Berbisikadalahsebagaiberikut: 1) Permainan Kuda Berbisikharusdiberikansecarabertahapdantidakbolehmenilaibaikburukterhadap permainan yang dimainkanterutamadalamhalperasaananakdidik; 2) guru harusmampusebagaidinamisatorsehinggamampumengeksplorasipermasalahandaribergagaidimensidengan kata lain guru harusbisamenangkapesensidanpandanganpesertadidik,

merefleksinyadanmenyesuaikannyadengan baik;

DenganditerapkannyametodePermainan Kuda Berbisikdiharapkanakandapatmeningkatkankemampuananakdalamberbicaradankegiatanpembelajaranakanmenyenangkan, tidakmembosankan, belajardenganbergairahdenganmenggunakanberbagaisumberbelajar, anakaktifdankreatif.

B. Kerangka Berfikir

Sebelum diterapkan Permainan Kuda Berbisik pada kelompok B TK Dharma Wanita Tanjungsari Kecamatan Karangrejo kemampuan berbicara masih rendah dan pembelajaran masih membosankan.

Kemudian peneliti melakukan perbaikan dengan melalukan tindakan siklus I.Hasil yang didapat pada Siklus I kemampuan berbicara sudah meningkat tetapi belum maksimal.Peneliti melakukan tindakan siklus II. Hasil yang didapat pada Siklus II Kemampuan berbicara anak terjadi peningkatan yang optimal, berarti penelitian dianggap berhasil dan Permainan Kuda Berbisik dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita TanjungsariKecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek Dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung . Sabjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B yang berjumlah 20 anak terdiri dari 8 laki- laki dan 12 perempuan. Adapun pertimbangan dilakukan penelitian di lembaga ini adalah karena ditemukan fakta bahwa kemampuan bahasa dalam berbicara belum berkembang dengan baik, sehingga peneliti mencoba melakukan perbaikan melalui Permainan Kuda Berbisik sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam berbicara.

B. Prosedur Penelitian

Desain yang digunakandalampenelitianiniadalahPenelitianTindakanKelasKolaboratif. Model Kolaboratifdigunakankarenadalampenelitianinidiperlukanbantuanuntukmelakukanobservasipadasaat proses pembelajaranberlangsung. MenurutKemmisdanMc Taggart (dalamMuslihuddin, 2009) menyatakanbahwa PTK adalahsuatubentukrefleksidiri yang dilakukanolehparapartisipan (Guru, Anak, atauKepalaSekolah) dalamsituasi-situasisosialtermasukpendidikanuntukmemperbaikirasionalitasdankebenaran.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumenpengumpulan data yang digunakandalampenelitiantindakankelasiniadalahmelaluipengamatanatauobservasipadasaatkegiatanpembelajaranberlangsung, sertaunjukkerjaanakdidik.

Adapunlembarobservasidalampenelitianiniterdiridariduajenis,

yaituLembarObservasi Guru danLembarObservasiAnak.

Adapun lembar observasi anak didik dalam kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan bahasa dalam mengenalhuruf melalui media Permainan Kuda Berbisik.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data yang diperoleh sehingga dapat diambil kesimpulan. Analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan deskriptif kualitatif, membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum dilakukan tindakan (tindakan siklus I,dan tindakan siklus II). Tehnik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dalam kegiatan bermain kuda berbisik adalah sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlahanakkeseluruhan

2.Menghitung persentase ketuntasan belajar:

$P = \frac{n}{N} x100\%$ (Ali,2002:184)

Dengan P adalah persentase ketuntasan belajar, n adalah jumlah siswa tidak tuntas belajar,N adalah jumlah total siswa

E. Rencana Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan meliputi perencanaan, persiapan, danpenyusunanlaporan.

Kegiatan penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama 6 bulan mulai bulan Oktober sampai dengan bulan Maret 2015.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

BerdasarkanjudulpenelitianMeningkatkanKemampuanBerbicaraMelaluiPermainanKudaBerbisikpadaAnakKemlompok B Taman Kanak-Kanak Dharma WanitaTanjungsariKecamatanKarangrejo KabupatenTulungagungAspekkemampuan kemampuanberbicaradipilihkarenapengguasaanbahasasangateratkaitannyadengankemampuankognisianak.Secarabertahapdengan bantuanpendidikkemampuanberbicaratersebutakanmulaiterangsanglewatkomunikasi yang aktifdenganmenggunakanbahasa yang baikdanbenarkhususnyapadaanakKelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma WanitaTanjungsari.

Penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Dharma WanitaTanjungsariKecamatanKarangrejo KabupatenTulungagungdenganjumlah 20 anakterdiridari 8 laki- lakidan 12 perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencanaumumpelaksanaantindakan

Penelitibersamakolaboratortelahmendiskusikanmengenaitindakan yang akandilakukanpadasaatkegiatanpembelajaranberlangsung, segalakeperluan yang

No.	HasilPenilaian	PraTindakan	TindakanSiklus I	TindakanSiklus II
1.	★	15 %	15 %	0 %
2.	★★	60 %	40 %	20 %
3.	★★★	15 %	25 %	50 %
4.	★★★★	10 %	20 %	30 %
JUMLAH		100%	100%	100%

harusdisiapkansaatdilakukantindakantelahdisiapkansebelumpelaksanaankegiatan.

Pelaksanaan penelitian sebanyak 2 siklus.

2. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I**
   a. Tahap Perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Selasa, 20 Januari 2015)
   c. Tahap Pengamatan
   d. Tahap Refleksi
3. **PelaksanaanTindakan Pembelajaran Siklus II**
   a. Tahap Perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Selasa, 27 Januari 2015)
   c. Tahap Pengamatan
   d. Tahap Refleksi

C. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

Tindakantelahdiberikanpadaanakusia 6-7tahunTKDharma Wanita Tanjungsari Kecamatan Karangrejodalamduasiklus, daritindakantersebutdiperolehhasilpenilaianperkembangananak yang disajikandalamtabelberikut:

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Pra Tindakan Sampai dengan Tindakan SiklusII Anak usia 6-7 tahun TK Dharma Wanita Tanjungsari Kecamatan Karangrejo

Melalui upaya mengembangkan kemampuan sosial emosional anak dalam bekerjasama pada anak usia 6-7 tahun TK Dharma WanitaTanjungsariKecamatanKarangrejo membawa hasil yang signifikan, karena pada tindakan siklus II ketuntasan belajar mencapai 75%. Hasil tindakan setelah siklus II melebihi 75 % maka hipotesis tindakan, diterima.

D. Kendala Dan Keterbatasan

Saat diadakan tindakan penelitian dalam II siklus, peneliti mengalami sedikit kendala dan keterbatasan dalam pelaksanaanya antara lain:

1. Ada beberapa anak yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, sehingga anak tersebut tidak dapat mengikuti seluruh tindakan siklus I sampai siklus II.
2. Kartu kata yang digunakan dalam permainan ini sering dipakai mainan oleh anak, padahal permainan masih berjalan, sehingga pelaksanaan permainan kudaberbisik sedikit terhambat.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkanhasilpenelitiantindakankelas yang dilakukanpenelitidapatdisimpulkansebagai

berikut: melaluipermaianKuda Berbisikdapatmeningkatkankemampuan berbicarapadaanakkelompok B TK Dharma WanitaTanjungsari, KecamatanKarangrejo, KabupatenTulungagung.

B. SARAN

1. Bagi Guru TK

Hendaknya hasil belajar anak didik yang dicapai dalam pembelajaran dengan Permainan Kuda Berbisik ini guru tetap memperhatikan atau bahkan bila perlu ditingkatkan

2. Bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengembangkan dan menentukan pembelajaran seperti menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penerapan permainan kuda berbisik agar diteliti lebih lanjut keefektifannya dalam penelitian berikutnya .Untuk pengembangan indikator indikator yang lebih sulit dan komplek atau aspek lain selain kemampuan berbicara.

Pembimbing I

ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0701038303

GBPKB-TK. 1994. *Pengertian Bahasa*. Jakarta: Depdiknas

Hariyadi dan Zamzami. 2005. *Pengertian Berbicara*. Yogyakarta: Indeks

Hartono. 2004. *Ketrampilan Bebicara*. Jakarta: Depdikbud

Haliday dan Hassan. 2005. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Ygyakarta: Penerbit Gajahmada

KBBI. 1997. *Pengertian Mendengar*. Jakarta: Balai Pustaka

Kemmis dan Mc Taggart. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.*

Owens. 2009. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.* Jakarta

Suhartono. 2005. *Pengertian Berbicara*. Jakarta: Depdiknas

Tampubolon. 1987. *Pengertian Membaca*. Bandung: Angkasa

Tarigan. 1984. *Pengertian Membaca*. Bandung: Angkasa

Tarigan. 2005. *Pengertian Berbicara*. Bandung:Angkasa

Kediri, 26 Maret 2015

Pembimbing II

INTAN P. WIJAYA, M.Pd.,M.Psi
NIDN. 0729078402